

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal belajar siswa di kelas kemudian bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, serta bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Arikunto, (dalam Suyadi, 2013, hlm. 18) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara lebih sistematis yaitu “pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”

Bogdan dan Biklen (dalam Kunandar, 2008, hlm. 45) penelitian tindakan merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

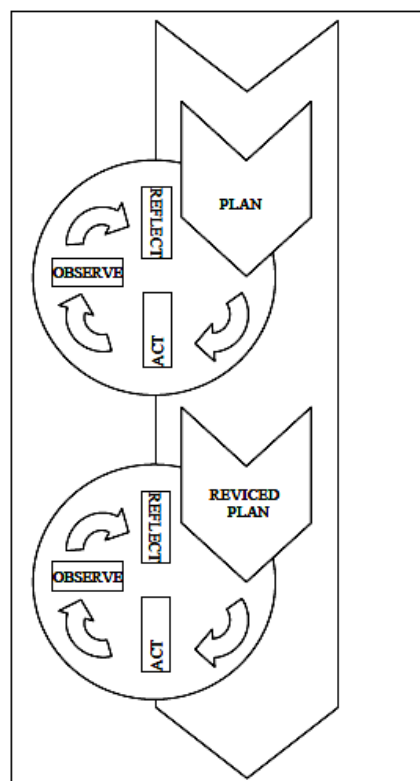
1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data – data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang terbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: a) praktik – praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik – praktik tersebut, c) situasi dimana praktik – praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rancangan penelitian model spiral Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suyadi, 2013, hlm.49) yang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu disesuaikan dengan pembelajaran di kelas. Pada model penelitian Kemmis & Mc Taggart ini menggunakan suatu model yang dikenal sistem *Spiral refleksi diri* yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anjang – anjang pemecahan permasalahan.

B. Desain Penelitian

Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan Kemmis dan Taggart:



Model Spiral dari Kemmis dan Taggart(1988)

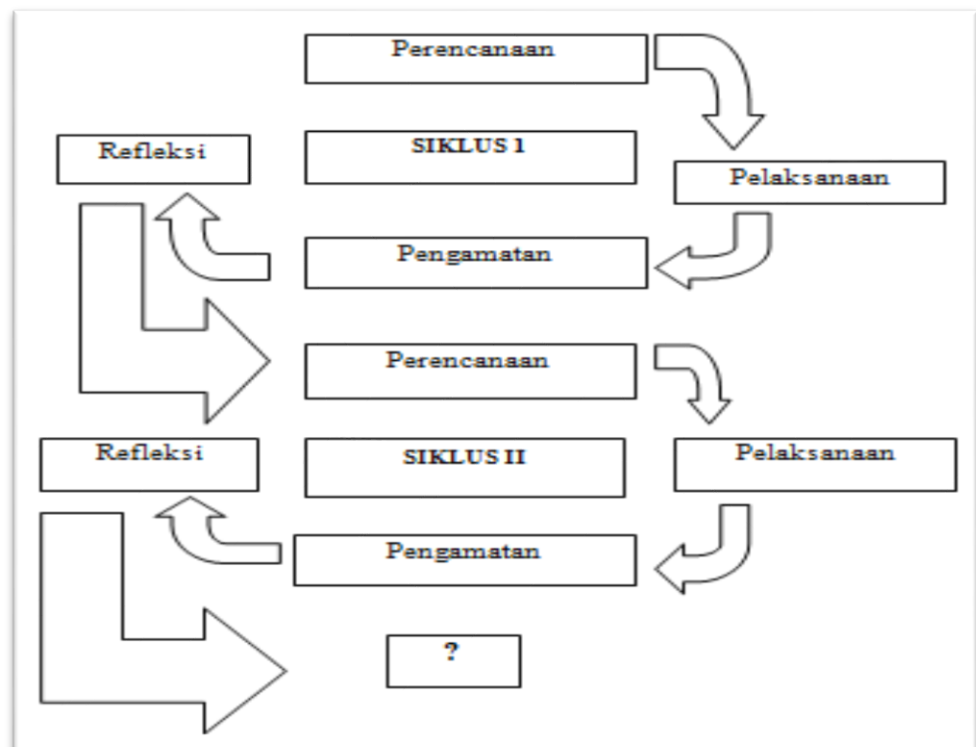
(Sumber Kemmis dan Taggart dalam Wiriadmadja, 2014, hlm. 66)

Bagan 3.1 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
3. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
4. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Secara sistematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Bagan 3.2 Model Tahapan – Tahapan Pelaksanaan PTK
(Sumber Arikunto dalam Suyadi, 2013, hlm.50)

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang terakreditasi A yang berlokasi di Jl. Pak Gatot V Kecamatan Sukasari Kota

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung Tahun ajaran 2014/2015 pada semester genap. Instansi ini terletak di pinggiran kota, di mana sekolah ini satu atap terdiri dari dua instansi yang dipimpin oleh satu kepala sekolah. Keadaan seperti ini salah satunya disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana yang kurang menunjang. Tenaga pendidik mayoritas 90% adalah tenaga Pegawai Negeri Sipil, hanya 2 tenaga pendidik saja yang honorer. Karakteristik siswanya inputnya rata – rata adalah Pegawai Negeri Sipil.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar kota Bandung tahun ajaran 2014 - 2015 dengan jumlah siswa yakni 33 anak yang terdiri dari 18 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan. Usia siswa rata – rata 9 Tahun. Latar belakang keadaan ekonomi orang tua siswa rata – rata adalah ekonomi menengah keatas. Hal tersebut dapat dilihat dari absensi harian siswa yang menunjukkan bahwa orang tua wali murid sebagian besar adalah Pegawai Negeri Sipil. Kemampuan akademis siswa kelas IV terdiri dari tiga kategori yaitu pintar, sedang dan kurang. Keadaan kelas dalam pembelajaran sudah berdominasi pada pembelajaran diskusi yang sudah diterapkan oleh guru sebelumnya.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Mei 2015.

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2014 - 2015			
		Februari	Maret	April	Mei
1	Perizinan dan observasi				
2	Penyusunan Instrumen				
3	Pelaksanaan tindakan siklus I				
4	Pelaksanaan tindakan siklus II				

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Intrument Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP menurut Kurniawan, Deni (2011, hlm, 94) adalah “detail rencana aktivitas pembelajaran untuk mencapai satu KD tertentu, atau gabungan KD apabila dalam pembelajaran terpadu. Waktunya lebih singkat dibanding silabus, yaitu satu sampai tiga pertemuan. Dengan RPP inilah kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan diuraikan. Dengan demikian, RPP akan menjadi pedoman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat persiklus yang berisi tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Capaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar/Pokok, Pendekatan, Model dan Metode, Media, alat dan Sumber Belajar, Langkah – langkah Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa menurut Trianto (2012, hlm. 222) adalah “panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi”.

Lembar kerja siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa yang berupa kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPS materi masalah sosial di lingkungan daerahnya. Lembar kerja ini berbentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok, untuk menentukan nilai perkembangan individu dalam kelompok dan juga untuk melihat proses belajar secara berkelompok.

2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

- a. Perencanaan pembelajaran menggunakan pedoman perencanaan yang digunakan oleh PLP dan dikeluarkan oleh UPI. APKG 1 untuk menilai RPP, Alat Penilaian Kinerja Guru I (RPP) dan Pedoman Penilaian Perencanaan Pembelajaran (RPP) dari setiap siklus.

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Instrumen tes.

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dan pemberian tindakan. Tes yang diberikan kepada siswa yakni berupa tes objektif d. Instrumen tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa dan berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

(a) Lembar soal individu

Tugas individu diberikan di akhir pembelajaran guna mengetahui pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Tugas individu diperiksa oleh guru dan diberi nilai dengan menggunakan skala 10-100

c. Instrumen untuk Data Kualitatif

1) Pedoman observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati atau mencatat secara sistematis tentang semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Observasi dapat dilakukan oleh teman sejawat atau oleh guru. Observasi dilakukan pada siswa kelas IV – A dan guru kelas IV – A Sekolah Dasar Kota Bandung untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar secara berkelompok

2) *Field note* atau catatan lapangan

Field note atau catatan lapangan ini berupa catatan pegangan guru atau catatan dari observer yang digunakan untuk mencatat peristiwa – peristiwa atau kejadian diluar skenario pembelajaran untuk membantu penafsiran data.

3) Studi dokumentasi

Menurut Goetz dan LeCompte dalam (Yuhesti, A, 2014, hlm. 30) menjelaskan bahwa ‘Dokumen yng menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data mendasar’. Yang termasuk dalam studi dokumentasi ini adalah foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan.

4) Sumber data

a) Siswa

Untuk mendapatkan data berupa hasil belajar/evaluasi dan aktivitas siswa ketika diamati dalam lembar pengamatan/observasi diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

b) Guru kelas / wali kelas IV

Selain siswa guru juga merupakan sumber data bagi peneliti, dimana peneliti dapat memperoleh berbagai informasi tentang kondisi siswa mupun tentang hasil belajar.

c) Pengamat / Teman Sejawat

Guru kelas IV yang melakukan tindakan, diamati oleh teman sejawat, sehingga sumber data yang diperoleh berupa komponen pada lembar observasi. Hasil observasi teman sejawat sebagai bahan untuk penelitian dan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

G. Prosedur Penelitian

PTK ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap siklus akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perubahan dan target yang ingin dicapai. Siklus pertama merupakan awal dari pembelajaran IPS. Siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari hasil refleksi siklus sebelumnya sehingga perubahan dan target yang ingin dicapai dapat terlihat berhasil atau tidaknya. Untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dilakukan tes melalui lembar kerja siswa dan lembar penilaian individu.

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus masing – masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan masing – masing dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang pertama dan menurut penulis sangat penting karena kelancaran program perbaikan dapat berhasil dengan baik apabila direncanakan dengan matang. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan penulis meliputi:

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pada siklus pertama, peneliti merencanakan rencana pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- b. Merencanakan dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c. Membuat instrumen pembelajaran salah satunya adalah mempersiapkan soal kuis dan soal tes kemampuan pemahaman siswa
- d. Mempersiapkan lembar hasil pendapatan skor berkelompok

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD yaitu mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir. Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dalam dua siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok secara heterogen berdasarkan nilai evaluasi yang dimiliki siswa
- c. Masing – masing siswa dalam setiap kelompok mengerjakan kuis dalam bentuk LKS yang peneliti berikan. Nilai dari setiap siswa diakumulasikan menjadi nilai kelompok.
- d. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah (*Reward*) yang berpredikat sebagai tim super
- e. Peneliti memberikan evaluasi pemahaman berupa tes tertulis

3. Tahap Observasi/Pengamatan

Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru menggunakan pedoman atau lembar observasi yang akan dilaksanakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas IV dengan mengisi lembar observasi terbuka. Hasil observasi tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah semua data hasil observasi diolah dan dianalisis. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran sehingga dapat ditentukan langkah – langkah perbaikan pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

- a. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa
- b. Peneliti berdiskusi dengan observer
- c. Peneliti mengevaluasi LKS dalam tugas kelompok
- d. Peneliti mengevaluasi hasil pretes dan post tes
- e. Hasil refleksi dari siklus I yang masih memiliki kekurangan akan diperbaiki dalam kegiatan siklus II

Siklus II

1. Perencanaan Penelitian

Penyusunan rencana tindakan siklus II dibuat berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Pada siklus dua, peneliti merencanakan rencana pembelajaran yakni Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dan
- b. Membuat kuis untuk pembelajaran secara berkelompok dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Merencanakan dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung berdasarkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- d. Mempersiapkan soal tes kemampuan pemahaman siswa terhadap materi sebagai evaluasi untuk siswa
- e. Mempersiapkan lembar hasil pendapatan skor secara berkelompok

2. Tahap pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Siswa dibentuk dalam kelompok sesuai dengan pengelompokkan pada siklus I
- c. Peserta didik mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru
- d. Masing – masing siswa dalam kelompok mengerjakan kuis dalam bentuk LKS yang peneliti berikan. Dimana skor hasil kuis di siklus I menjadi skor dasar pada

siklus II. Dan skor pada siklus II menjadi skor kuis yang akan dihitung sebagai kontribusinya

- e. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan kuis akan mendapatkan *Reward* / hadiah
- f. Peneliti memberikan evaluasi pemahaman berupa tes tertulis

3. Tahap Observasi

Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru menggunakan pedoman observasi yang akan dilaksanakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah semua data hasil observasi diolah dan dianalisis. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran sehingga dapat ditentukan langkah – langkah perbaikan pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah data kualitatif diolah dengan analisis deskriptif sedangkan data kuantitatif diolah dengan bentuk paparan narasi yang menggambarkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dan pada saat siswa melaksanakan tes. Kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap data yang didapat, sehingga data itu tidak hanya bersifat deskriptif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif itu meliputi: kinerja guru, aktivitas siswa dan pola pembelajaran. Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata dan prosentase di atas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data kuantitatif berasal dari tes siklus untuk hasil pembelajaran IPS siswa. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menghitung nilai rata – rata kelas

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Total nilai yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

2. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

Persentase ketuntasan belajar kelas dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah mencapai atas ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum S \geq 70$: Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70

n : Banyak siswa

100% : Bilangan tetap

TB : Ketuntasan belajar

3. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Menurut *Normalized Gain Score*, Ujin deks gain bertujuan untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{indeks gain} = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

Analisis data menurut Sugiyono (2013, hlm. 89) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Anis Setiawati, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu